

KEY INDICATOR

22/11/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5,00	5,00	0,00	(100,00)
10 Yr (bps)	7,07	7,09	(1,90)	(88,10)
USD/IDR	14.093,00	14.090,00	0,02%	-3,34%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6.100,24	-0,28%	-1,52%	15,94
MSCI	7.065,53	-0,22%	-0,13%	16,53
HSEI	26.595,08	0,48%	4,28%	10,56
FTSE	7.326,81	1,22%	8,80%	13,39
DJIA	27.875,62	0,39%	20,87%	18,85
NASDAQ	8.519,89	0,16%	29,39%	25,88

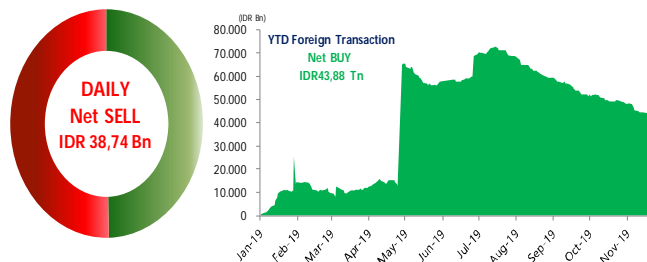
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	57,77	-1,38%	5,75%	27,44%
COAL	USD/TON	67,90	0,52%	-33,69%	-33,37%
CPO	MYR/MT	2.748,00	3,04%	33,59%	29,56%
GOLD	USD/TOZ	1.461,60	-0,19%	19,08%	14,09%
TIN	USD/MT	16.350,00	-0,30%	-15,06%	-16,09%
NICKEL	USD/MT	14.635,00	1,04%	33,41%	36,39%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
ARII	RUPS	
KEJU	IPO	Rp750 / saham
PSGO	IPO	Rp100-105 / saham

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA menguat sebesar 0,39% pada perdagangan Jumat (22/11) diikuti dengan penguatan indeks S&P (+0,22%) dan Nasdaq (+0,16%). Penguatan bursa AS sejalan dengan sentimen positif dari pernyataan Presiden Trump terkait kesepakatan dagang yang semakin dekat dimana perjanjian damai dagang AS-China Fase I diharapkan dapat direalisasikan pada akhir FY19E. Pekan ini, AS akan mengumumkan pembacaan awal neraca perdagangan di tengah perkembangan kesepakatan dagang dan sentimen keresahan di Hong Kong. Adapun per Jan-Sep 2019, AS mengalami defisit USD263,19 miliar. Hari ini pasar akan mencermati beberapa rilis data seperti: 1) US Dallas Fed Manufacturing Activity per Nov-19; 2) UK CBI Reported Sales per Nov-19; 3) Japan Coincident Index and Leading Economic Index per Sep-19.

Domestic Updates

Bank Indonesia (BI) memproyeksikan inflasi meningkat pada Nov-19 Sekitar 0,18% MoM atau 3,04% YoY. Sumber inflasi ini diperkirakan berasal dari komoditas bawang merah yang mengalami inflasi 0,08% dan daging ayam ras sebesar 0,05%. Sementara, terdapat beberapa komoditas lainnya yang mengalami deflasi di antaranya cabe merah sebesar 0,07% dan cabe rawit 0,02%.

Company News

1. **WTON** membukukan nilai kontrak baru senilai Rp5,2 triliun hingga 10M19. Rincian kontrak baru ini berasal dari sektor infrastruktur yang berkontribusi 68,45%, sektor energi 16,43%, sektor properti 8,75% dan sektor industri dan tambang yang masing-masing sebesar 4,86% dan 1,51%. Beberapa proyek besar yang diperoleh perusahaan antara lain jalan tol Pekanbaru-Padang Seksi Bangkinang-Pangkalan senilai Rp691,9 miliar, jalan tol Bogor Outer Ring Road (BORR) Seksi 3A senilai Rp220,69 miliar, dan jalan tol Balikpapan-Samarinda Paket 234 senilai Rp215,28 miliar. (Market Bisnis)
2. **MDLN** membukukan pendapatan usaha Rp1,56 triliun atau menurun 7,51% YoY pada 9M19 (vs Rp1,69 triliun di 9M18). Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya volume penjualan atas rumah tinggal dan ruko. Adapun, pencapaian marketing sales perusahaan sebesar Rp2,71 triliun dengan perincian dari segmen residensial Rp1,50 triliun, segmen industrial Rp1,13 triliun dan segmen hospitality sebesar Rp84,75 miliar. Sementara itu, laba bersih perusahaan mengalami peningkatan 238,31% YoY atau mencapai Rp248,06 miliar. Peningkatan atas laba bersih ini disebabkan karena peningkatan pada penjualan lahan kaveling. (Market Bisnis)
3. **FIRE** mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 104,67% YoY atau mencapai Rp1 triliun pada 3Q19. Kontribusi terbesar pada penjualan berasal dari Noble Resources International Ltd sebesar Rp403,97 miliar atau setara 40,2% dari total penjualan. Sedangkan, penjualan kepada LG Electronics Indonesia meningkat signifikan 1.131,84% YoY dari Rp23,05 miliar menjadi Rp283,94 miliar. Selain itu, beban pokok penjualan perusahaan mencapai Rp872,88 miliar atau meningkat 111,48% YoY namun laba bersih perusahaan tetap mencatat peningkatan yang mencapai Rp13,37 miliar di 3Q19. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG ditutup melemah sebesar 0,28% di level 6.100 pada perdagangan Jumat (22/11) sejalan dengan aksi jual bersih investor asing mencapai Rp38,74 miliar. Pelemahan indeks terjadi di saat mayoritas bursa Asia mencatatkan penguatan. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap USD melemah di level Rp14.093. IHSG hari ini diprediksi akan bergerak pada rentang 6.060-6.200 di tengah penantian data pertumbuhan pinjaman dan jumlah uang yang beredar per Okt-19. **Today's recommendation: ERAA, BDMN, JSMR, BRPT.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
ERAA	1,495	Buy on Weakness	ERAA saat ini sudah berada pada akhir wave (iii) dari wave [c], dimana koreksi ERAA akan relatif terbatas. Selanjutnya, ERAA berpotensi berbalik menguat dalam jangka pendek untuk membentuk wave (iv) dari wave [c].
BDMN	3,880	Buy on Weakness	Posisi BDMN saat ini sedang membentuk akhir wave (c) dari wave [iii], dimana koreksi BDMN kami perkirakan cukup terbatas. Berikutnya, BDMN akan kembali menguat untuk membentuk wave [iv].
JSMR	5,100	Buy on Weakness	Posisi JSMR saat ini berpotensi terkoreksi dalam jangka pendek. Koreksi tersebut merupakan bagian dari wave A.
BRPT	1,200	Sell on Strength	Saat ini BRPT sedang berada pada awal wave (iv) dari wave [iii], dimana BRPT akan terkoreksi terlebih dahulu.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

